

Burung-burung di Sumberjaya

Birds in Sumberjaya

Beberapa jenis burung yang ditemukan di hutan Lampung tidak ditemukan di tempat lain di luar Pulau Sumatra, oleh karena itu perlu diperhatikan dan diberikan tempat untuk kehidupannya. Beberapa jenis burung mempunyai peranan penting dalam ekosistem alam dan memberikan manfaat bagi ekosistem pengganti ekosistem alam yang hilang. Tiap-tiap jenis mempunyai peranan yang berbeda sehingga perlu dilestarikan.

Some of the birds that occur in the forests of Lampung are not found anywhere outside of Sumatra, so it is important for us to look after them, and make sure they have suitable places to live. Birds play significant roles in the natural ecosystem and can also provide many benefits in the agro-ecosystems that replace natural forests. The species play different roles, so it is important to maintain many types.

Beberapa masyarakat di Lampung yang diwawancarai mengatakan bahwa burung memberikan keindahan alam dan hiburan. Ada juga yang mengatakan bahwa burung berguna dalam penyerbukan bunga dan penyebaran biji, memperbaiki kesuburan tanah atau secara umum berperan dalam keberlanjutan suatu usahatani. Sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa burung berperan dalam mengendalikan hama.

Many people who we interviewed in Lampung said that birds provide natural beauty and make them happy. Others also said that birds pollinate flowers and disperse seeds, improve soil fertility or generally contribute to sustainability. The benefit most commonly mentioned was that of pest control.

Beberapa jenis burung yang ada di hutan hilang apabila hutan diubah menjadi sistem penggunaan lahan lain seperti kebun kopi monokultur atau sawah. Habitat tersebut tidak cocok bagi kehidupan burung-burung endemik karena struktur vegetasinya sederhana, akibat hilangnya lapisan-lapisan tajuk pohon atau spesies penting lainnya.

Some of the forest-birds were lost when forest was converted to other landuses like monoculture coffee gardens or rice fields. These habitats were unsuitable for these native birds because the vegetation structure was simplified, for example by removing tree layers and also because important vegetation species were lost.

Di hutan banyak ditemukan jenis-jenis burung pemakan buah dan serangga. Pada habitat dengan tajuk pohon yang tinggi dan rapat ditemukan beberapa jenis burung hutan, yang tidak ditemukan lagi pada habitat lainnya. Berbeda dengan di hutan, pada tempat terbuka seperti sawah didominasi oleh jenis-jenis burung pemakan biji.

In the forest there were many insectivores and frugivores. While some other habitats with a tall, closed canopy sheltered some types of forest birds, there were many species found in the forest that were not found in any other habitat. In contrast to the forest, birds found in the open areas such as rice fields were dominated by granivores.

Kebun kopi dapat menjadi habitat burung hutan apabila kondisi tajuk pepohonannya menyerupai hutan (multistrata), misalnya terdapat beberapa pohon dan semak, juga jenis-jenis pohon asli dari tempat tersebut yang dapat menyediakan makanan bagi burung. Akan lebih baik lagi jika tidak hanya satu petani yang mengelola kebun kopi secara multistrata, tetapi beberapa petani dalam suatu hamparan. Dengan demikian burung dapat berpindah dari satu kebun ke kebun lainnya tanpa ada kesulitan dalam menemukan pepohonan.

The coffee gardens can become better habitat for these birds if they are more 'forest-like', with many types of trees and shrubs, including local tree types which provide food for the birds. It is also best if many neighbouring farmers manage their gardens like this, so the birds can move across a wide area without leaving the shelter of the trees.



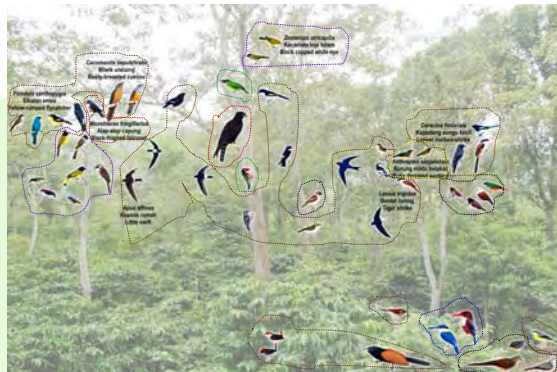
Hutan (Forest)



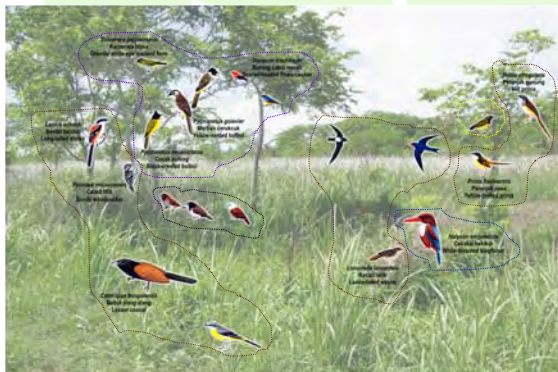
Kebun damar (Damar agroforest)



Semak belukar (Scrub)



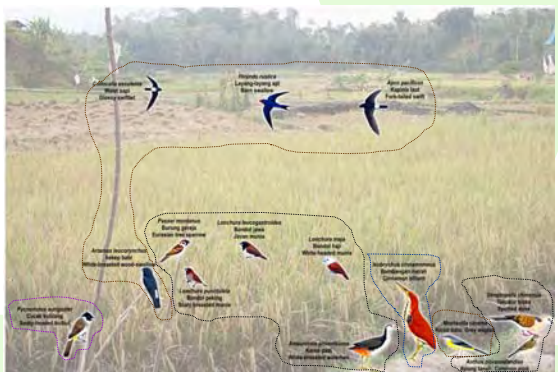
Kopi multistrata (Multistrata coffee)



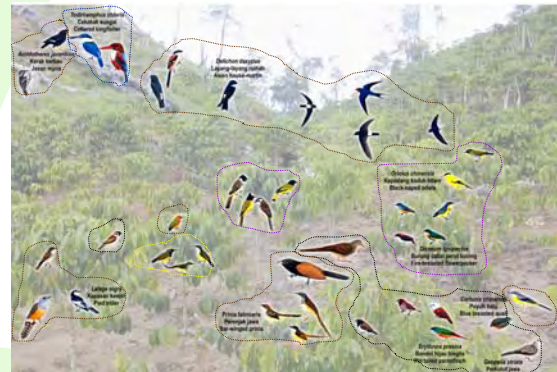
Alang-alang (Imperata grassland)



Kopi naungan sederhana (Simple shade coffee)



Sawah (Rice field)



Kopi monokultur (Monoculture coffee)

Keterangan (notes):

- : pemakan ikan (piscivore)
- : pemakan daging (carnivore)
- : pemakan serangga (insectivore)
- : pemakan segala (omnivore)
- : pemakan buah (frugivore)
- : pemakan madu (nectarivore)
- : pemakan biji (granivore)

Sumber gambar burung:
 Mackinnon, J. 1990. Panduan Lapangan Pengenalan Burung-Burung di Jawa dan Bali. Gadjah Mada University Press. 421p.
 Mackinnon, J. and Phillips, K. 1999. *A Field Guide to the Birds of Borneo, Sumatra, Java and Bali*. Oxford University Press. 491p.

Sumber gambar background:
 Hutan (Forest): Trudy O'Connor; Damar agroforest: Genevieve Michon; Kopi Multistrata (Multistrata coffee): Kurniatun Hairiah; Scrub (belukar): Trudy O'Connor; Kopi naungan sederhana (simple shade coffee): Maria Aswerston; Kopi monokultur (Monoculture coffee): Rizki Pandu Permana; Alang-alang (Imperata grassland): <http://www.f.waseda.jp/yasu/pic/%20tropics/lombok/alang.jpg>; Sawah (Rice field): Maria Aswerston

Sumberjaya, merupakan lokasi penelitian World Agroforestry Centre (ICRAF), dimana terdapat berbagai sistem pengelolaan kebun kopi dalam suatu hamparan. Sumberjaya terletak 180 kilometer arah barat laut dari kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung, Indonesia.

Pengamatan burung-burung di Sumberjaya, Lampung dilakukan oleh Trudy O'Connor pada tahun 2000 – 2002
 Birds were observed in Sumberjaya, Lampung during 2000-2002 by Trudy O'Connor.